

Original Research Paper

Pendampingan Kemandirian Berwirausaha Produk Frozenfood Melalui Pemberdayaan Anak-Anak Panti Asuhan Al Hidayah Tanjung Karang

Phyta Rahima¹, Ria Rismayati²

¹Universitas Bumigora Program Studi Sistem Informasi Kota Mataram;

²Universitas Bumigora Program Studi Ilmu Komputer Kota Mataram;

DOI: <https://doi.org/10.29303/jpmi.v8i1.10800>

Situsi: Rahima, P., Rismayati, R. (2025). Pendampingan Kemandirian Berwirausaha Produk Frozenfood Melalui Pemberdayaan Anak-Anak Panti Asuhan Al Hidayah Tanjung Karang. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 8(1)

Article history

Received: 15 Februari 2025

Revised: 21 Maret 2025

Accepted: 28 Maret 2025

*Corresponding Author:

Phyta Rahima, Universitas Bumigora, Mataram

Email: Phytarahim@gmail.com

Abstract: Kegiatan Pengabdian yang berjudul Pendampingan Kemandirian Berwirausaha Produk Frozenfood Melalui Pemberdayaan Anak-Anak Panti Asuhan Al Hidayah Tanjung Karang kami lakukan pada tanggal 5 Desember 2024. Tujuan dari Kegiatan ini adalah Membentuk Jiwa mandiri untuk berwirausaha terutama bagi anak-anak Panti Asuhan Al Hidayah. Metode yang dilakukan untuk kegiatan ini adalah Penyuluhan dan cara membuat makanan olahan frozenfood yang layak jual. Kegiatan ini melibatkan sebanyak kurang lebih 50 orang anak-anak Panti Asuhan yang dimulai dari jam 8 pagi sampai dengan jam 5 sore WITA. Semua alat dan Bahan disiapkan oleh kami selaku Tim Pengabdian sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik. Dan hasil yang diperoleh adalah anak-anak panti asuhan dapat dengan baik mengikuti arahan dari Tim dan mudah mencerna semua kegiatan yang diberikan.

Keywords: Kewirausahaan, Makanan olahan dan Frozenfood

Pendahuluan

Panti Asuhan sebagai yayasan yang bergerak dibidang social, dikhkususkan untuk menampung anak-anak yang kurang beruntung dengan menyediakan tempat tinggal, makanan dan pendidikan sekaligus sebagai keluarga besar bagi anak-anak asuhnya. Hal tersebut tertuang pada UU perlindungan anak (2002:7), Undang-Undang Republik Indonesia No.4 Tahun 1979 pasal 2 ayat 1, tampak jelas terlihat bahwa setiap anak berhak untuk mendapat kesejahteraan, perawatan, asuhan, dan bimbingan berdasarkan kasih sayang baik dalam keluarganya maupun di dalam asuhan khusus untuk tumbuh dan kembang wajar, penghuni panti asuhan bukan saja anak-anak, tetapi mulai dari anak-anak hingga dewasa. Undang-undang tersebut menjelaskan bahwa anak-anak yang tinggal di panti asuhan merupakan anak yang patut mendapatkan

bantuan secara materi maupun non materi, dimana bantuan yang sangat berperan adalah berupa pelatihan sebuah keterampilan sebagai pengembangan potensi diri dan bekal saat hidup di luar panti asuhan (Yansen & Arsana, 2014). Dengan demikian adanya panti asuhan diharapkan mampu menjadi wadah untuk membina, mendidik, dan memberdayakan anak-anak yatim, sehingga mampu menciptakan kehidupan yang lebih baik dari segi ekonomi, social dan pendidikan demi masa depan yang lebih cerah (Muhammad Nur Hidayat & Rz. Ricky Satria Wiranata, 2021).

Kondisi umum masyarakat yang semakin sulit memperoleh pekerjaan saat ini, memaksa kita untuk mampu bertahan dengan menciptakan lapangan pekerjaan seperti berwirausaha (Purnomo & Muhtarom, 2018). Kewirausahaan pada hakikatnya merupakan sifat, ciri dan watak seseorang yang memiliki kemauan untuk

mewujudkan suatu gagasan inovatif ke dalam dunia nyata secara kreatif (Susanto et al., 2021). Sedangkan minat berwirausaha muncul karena didahului pengetahuan dan informasi tentang kewirausahaan yang kemudian dilanjutkan dengan kegiatan partisipatif untuk mendapatkan pengalaman dimana pada akhirnya keinginan untuk melakukan kegiatan tersebut (Djakasaputra & Candra, 2021). Dalam proses menumpulkan jiwa dan watak kewirausahaan, harus disertai dengan keterampilan, kemauan atau kompetensi dalam berkreasi dan berinovasi untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda (Utomo et al., 2022).

Beranjak dari kondisi tersebut, tim pengabdian pada masyarakat Bumigora melamar Panti Asuhan Al-Hidayah yang berlokasi di Tanjung Karang sebagai mitra dalam kegiatan pengabdian. Panti Asuhan Al-Hidayah memiliki total anak asuh 55 orang terdiri dari 45 orang anak yang menetap di panti dan 10 anak yang masih tinggal di keluarga mereka. Anak-anak asuh yang menetap di panti mayoritas duduk di bangku Sekolah Menengah Atas (SMA) dimana kebutuhan pendidikan mereka di emban oleh Panti, sedangkan minoritas penghuni panti lainnya adalah mahasiswa yang memperoleh beasiswa dari pemerintah maupun suasta. Kebutuhan anak-anak panti diperoleh dari para donator atau para dermawan, dimana besaran dana yang diperoleh bervariasi tiap waktunya dengan pengeluaran panti yang stabil dan terkadang cenderung bertambah. Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan oleh tim pengabdian Bumigora bertujuan untuk menambah kemampuan atau skill anak-anak panti agar mampu menambah pemasukan untuk mencukupi kebutuhan mereka secara tidak langsung. Peluang usaha yang paling tepat dijalankan dengan mudah oleh anak-anak yaitu yang tersebut adalah makanan olahan frozenfood, dikarenakan mudah dalam pengolahannya. Menurut (Yhola Kiki Nor Faridha, kokom komariah, 2021) pelatihan kewirausahaan merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan guna mengembangkan pengetahuan, bakat keterampilan, serta sikap dengan menerapkan jiwa wirausaha yang kreatif dan inovatif untuk memanfaatkan kesempatan yang dihadapi serta memecahkan masalah di lapangan dengan simulasi pada pelatihan.

Frozen food atau makanan beku merupakan pangan praktik dan digemari oleh semua kalangan

masyarakat, karena memiliki umur simpan yang lama dan proses pembuatannya yang mudah dan juga proses untuk memasaknya cukup singkat (Kristiandi et al., 2022). Dengan gaya hidup yang semakin sibuk dan mobilitas yang tinggi, makanan beku memberikan kenyamanan dan kemudahan yang tak ternilai pada saat ini. Tahun 2024 makanan beku memiliki potensi yang menjanjikan bagi para pelaku bisnis seiring dengan pertumbuhan pasar akibat permintaan konsumen yang terus meningkat, baik pada kalangan individu maupun kalangan restoran, hotel dan catering. Makanan beku menjadi pilihan utama bagi banyak konsumen yang tidak memiliki waktu luang untuk mengolah makanan tetapi tetap menginginkan makanan yang berkualitas.

Kegiatan pengabdian dengan tema “Pendampingan Kemandirian Berwirausaha Produk FrozenFood Melalui Pemberdayaan Anak- Anak Panti Asuhan Al Hidayah Tanjung Karang” dilaksanakan dengan keikutsertaan anak-anak panti yang beranjak dewasa, yang dirasa sudah mampu dan memiliki keterampilan sehingga dirasa mampu untuk bekerja maupun berdaya guna. Kegiatan ini dilaksanakan dalam rentang 1 hari dan di sertai dengan anak-anak panti laki – laki dan perempuan.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan tim Bumigora di panti asuhan Al – Hidayah meliputi tahapan berikut :



Gambar 1. Tahapan pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Tahapan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang terlihat di gambar 1, berperan dalam mencapai manfaat dan tujuan dari dilaksanakannya, adapun paparan tahapan tersebut adalah sebagai berikut : **(a) Perencanaan**, tahapan

ini tim pengabdian melakukan koordinasi dengan mitra terkait kebutuhan yang ingin dicapai. Dimana pada kegiatan ini mitra berharap agar anak-anak memiliki keahlian dalam pembuatan makanan *frozenfood*. Sehingga tim pengabdian merencanakan tema, alur kegiatan dan konsep pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di panti asuhan Al – Hidayah. (b) **Persiapan**, di mana tahapan ini tim pengabdian mempersiapkan materi, alat, bahan dan dokumentasi sebagai bukti yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pengabdian. (c) Implementasi, dilaksanakan dengan runtunan *rundown* acara sebagai berikut :

Tabel.1 Rundown Acara PkM Panti Asuhan Al Hidayah

N o	Pukul	Kegiatan
1	08.30 - 09.00	Pembukaan oleh pimpinan Panti Asuhan Al Hidayah dan perwakilan tim pengabdian Universitas Bumigora
2	09.00 - 09.30	Pelaksanaan pengabdian oleh tim pengabdian Bumigora, berupa pengarahan kebutuhan alat, bahan dan tahapan dalam proses pembuatan makanan <i>frozenfood</i>
3	09.30 - 10.00	Persiapan Implementasi pembuatan <i>frozenfood</i> oleh tim Pengabdian Bumigora
4	10.00 - 11.30	Implementasi pembuatan <i>frozenfood</i> oleh tim pengabdian Bumigora dihadapan peserta pengabdian
5	11.30 - 13.00	ISHOMA
6	13.00 - 14.30	Implementasi pembuatan <i>frozenfood</i> oleh peserta dari panti asuhan Al Hidayah dan didampingi langsung oleh tim pengabdian Bumigora
7	14.30 - 15.00	Testing hasil produk <i>frozenfood</i> yang diproduksi oleh peserta
8	15.00 - 16.00	Evaluasi kegiatan pengabdian, diskusi kegiatan pembuatan frozen food dan pengisian kuisioner kegiatan pengabdian
9	16.00 - 16.30	Penutupan dan ramah tamah oleh tim pengabdian dan peserta pengabdian panti Asuhan Al Hidayah

(d) **Evaluasi**, tahapan ini dilakukan dengan menyebarluaskan kuisioner kepada peserta pengabdian, terkait dengan pelaksanaan kegiatan dan kesesuaian dengan kebutuhan mitra sehingga terlaksananya kegiatan pengabdian ini. adapun daftar pertanyaan pada quisioenr yang disebar adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan pendampingan merupakan kebutuhan mitra yang difasilitasi oleh tim pelaksana dalam program pengabdian kepada masyarakat (PkM)
2. Materi pengabdian dipaparkan secara sederhana dan mudah dipahami oleh peserta pengabdian
3. Perencanaan dan identifikasi kebutuhan dilakukan oleh tim PkM dan disesuaikan dengan kebutuhan Mitra

4. Tim Pengabdian memberikan pendampingan, pelayanan dan pelatihan sesuai dengan kebutuhan Mitra
5. Setiap teori dari materi yang disampaikan disertai dengan implementasi dalam kegiatan pengabdian
6. Kegiatan pengabdian ini memberikan solusi dan peningkatan produktivitas peserta
7. Tim pengabdian memberikan motivasi dalam berinovasi produk lainnya
8. Kegiatan yang dilaksanakan tim pengabdian sesuai dengan *rundown* acara
9. Hasil dari kegiatan pengabdian sesuai dengan yang diharapkan oleh mitra
10. Jika kegiatan ini diselenggarakan kembali, saya bersedia untuk berpartisipasi atau terlibat
11. Kegiatan evaluasi dilaksanakan setelah kegiatan PkM usai

(e) **Dokumentasi**, dilaksanakan diakhir kegiatan dalam bentuk laporan, dimana dalam laporan yang dihasilkan merupakan seluruh kegiatan pengabdian hingga publikasi yang sudah diterbitkan.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dihadiri oleh anak-anak panti asuhan Al-Hidayah, baik itu yang remaja putra dan putri. Kegiatan pengabdian berjalan sesuai dengan rundown acara yang sudah disusun oleh tim pengabdian Bumigora. Setelah sesi pembukaan oleh ketua yayasan panti asuhan Al – Hidayah dan perwakilan tim pengabdian Bumigora, dilanjutkan dengan sesi dokumentasi kegiatan pengabdian antara tim pengabdian Bumigora dengan peserta pengabdian, yang terlihat pada gambar 2 berikut :



Gambar 1. Dokumentasi pembukaan kegiatan pengabdian di panti asuhan Al – Hidayah

Selanjutnya kegiatan pengabdian adalah pengarahan dari tim pengabdian Bumigora terkait bahan, alat dan tahapan yang harus dilakukan didalam mengolah bahan baku pembuatan *frozenfood*. Adapun bahan – bahan yang dibutuhkan dalam pembuatan *frozenfood* adalah :

Bahan-bahan:

- Daging ayam (fillet paha) 300 g, giling halus
- Telur ayam 3 butir
- Tepung roti 100g
- Tepung terigu 100g
- Bawang putih 2 siung, haluskan
- Kaldu bubuk 1 sdt
- Garam 1 sdt
- Gula 1 sdt
- Merica 1 sdt

Sedangkan alat – alat yang dibutuhkan adalah :

Sedangkan tahapan yang dilakukan dalam pengolahannya adalah :

Cara membuat nugget ayam:

1. Kocok 2 butir telur, lalu masukkan bawang putih yang telah dihaluskan, kaldu bubuk, garam, gula, dan merica.
2. Kocok hingga merata.
3. Tuang tepung terigu pada wadah (mangkuk), lalu campur dengan kocokan telur pertama.
4. Masukkan daging ayam yang sudah digiling halus. Aduk rata.
5. Bentuk adonan sesuai yang Anda inginkan, bisa memanjang atau bulat.
6. Kukus selama 15 menit.
7. Sambil menunggu nugget dikukus, tuang tepung roti dalam wadah, dan siapkan nampang kosong.
8. Siapkan satu butir telur yang kemudian dikocok.
9. Nugget yang telah dikukus diamkan dengan suhu ruangan selama 10 menit.
10. Masukkan nugget ke dalam kocokan telur lalu masukkan dalam tepung roti hingga terbalut sempurna dengan tepung roti, kemudian taruh di nampang yang telah disediakan.
11. Masukkan satu per satu nugget dalam telur lalu tepung roti.
12. Masukkan nugget yang telah dibalur dengan tepung roti dalam kulkas selama 20 menit, agar tepung roti menempel

sempurna. Setelah usai, panaskan minyak goreng.

13. Setelah dibalurkan dengan Tepung Roti Nugget bisa di kemas dengan plastic kedap udara untuk di bukukan dikulkas dan disimpan. Bisa dijual atau digoreng
14. Opsi lain jika ingin langsung dimakan adalah Goreng nugget hingga berwarna kuning keemasan.

Para peserta mengikuti pengarahan oleh tim pengabdian Bumigora dengan dengan semangat dan sangat tertarik untuk bisa mengimplementasikannya, hal tersebut terlihat dalam gambar 2 berikut :



Gambar 2. Pengarahan oleh Tim Pengabdian Bumigora untuk kegiatan Pembuatan Frozenfood

Setelah peserta diberikan pengarahan dan penjelasan terkait alat, bahan dan proses pembuatan *frozenfood*, tim pengabdian kemudian mendemokan proses pembuatan *frozenfood* nugget ayam kepada peserta secara bertahap. Dalam proses pendemoan nugget ayam para peserta terlihat tertarik untuk bisa mengimplementasikannya secara mandiri, hal tersebut terlihat dari komunitifnya para peserta bertanya kepada tim pengabdian Bumigora. Proses implementasi pembuatan nugget ayam yang di simulasikan oleh tim pengabdian Bumigora berlangsung kurang lebih 90 menit, dan dilanjutkan ke kegiatan ISHOMA sebelum dilanjutkan kembali ke sesi imlpementasi pembuatan nugget ayam oleh peserta pengabdian. Kegiatan Pengabdian yang kami lakukan tidak sekedar membuat makanan *frozenfod* akan tetapi juga dari dana Hibah Internal yang diperoleh kami sisihkan untuk memberikan makan siang kepada sekitar 50 orang anak-anak panti asuhan, tujuannya agar mereka juga merasa senang dan kedatangan kami bisa dikatakan lebih bermanfaat, tidak hanya transfer ilmu tapi juga

secara sosial memberikan kesenangan kepada anak-anak Panti Asuhan.

Berikut adalah beberapa Dokumentasi kegiatan pembuatan frozenfood yang kami lakukan :



Gambar 3. Proses awal Pembuatan Frozen food

Gambar diatas adalah Proses awal pembuatan Frozen food seperti mencampurkan bahan-bahan yang diperlukan seperti tepung terigu, dagaing ayam, bumbu-bumbu tanpa bahan pengawet.



Gambar 4. Proses Penggorengan Frozenfood

Kegiatan diatas adalah proses penggorengan Frozenfood yang sudah jadi. Ketika berwirausaha produk makanan, hal yang paling penting adalah menghasilkan rasa yang enak, jadi penggorengan harus dilakukan untuk tes rasa sehingga makanan yang dibuat layak jual.



Gambar 5. Makanan olahan yang sudah digoreng



Gambar 6. Pemberian Bingkisan Bahan mentah secara simbolis untuk anak-anak Panti Asuhan



Gambar 7. Pembagian Makan Siang untuk anak-anak Panti Asuhan

Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian yang telah dilaksanakan bisa dikatakan sudah berjalan dengan baik dan anak-anak Panti Asuhan dapat menerima dan merespon kegiatan ini sesuai harapan. Banyak anak-anak yang aktif dan enerjik. Disamping itu dari dana Hibah Internal yang diperoleh kami selaku Tim Kegiatan bisa memberikan sumbangan Makan Siang kepada 50 orang anak-anak Panti Asuhan (sudah termasuk Pembina dan Pengelola Panti). Untuk kegiatan selanjutnya kami berharap mampu melakukan kegiatan Pengabdian kembali di Panti Asuhan tersebut dengan Tujuan memperkenalkan bagaimana cara memasarkan Produk dengan strategi yang Tepat dan sesuai baik itu melalui social media maupun manual dengan memperhatikan Bauran Pemasaran. Terlebih lagi dalam hal kemasan atau Packaging karena itu merupakan Target yang sebaiknya harus dicapai.

bagi kami sehingga kegiatan bisa dikatakan berjalan Tuntas.

Saran

Adapun **saran** yang bisa diberikan adalah, dari Pihak Pengelola Yayasan sendiri anak-anak harus sering-sering dilibatkan dalam kegiatan-kegiatan sosial karena hal ini sangat berdampak terhadap hidup mereka misalkan Remaja Karang Taruna untuk lingkungan Sekitar atau bagi yang Perempuan bisa memulai usaha kecil-kecilan untuk Masa depan yang lebih baik.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih disampaikan kepada para pihak yayasan panti asuhan Al-Hidayah beserta jajarannya yang telah membantu dalam berkontribusi, memberikan kesempatan dan dukungan yang telah diberikan kepada tim pengabdian Bumigora, sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat berjalan dengan khitmah dan baik. Selain itu, terimakasih juga tim pengabdian haturkan kepada Universitas Bumigora dan Fakultas Teknik yang telah mendukung penuh terlaksananya kegiatan pengabdian ini.

Saran

Adapun saran yang bisa kami berikan untuk kegiatan ini adalah koordinasi tim yang lebih baik sehingga kegiatan pengabdian bisa lebih tepat waktu dan terarah dan baik.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih disampaikan kepada para pihak yayasan panti asuhan Al-Hidayah beserta jajarannya yang telah membantu dalam berkontribusi, memberikan kesempatan dan dukungan diberikan kepada tim pengabdian Bumigora, sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat berjalan dengan khitmah dan baik. Selain itu, terimakasih juga tim pengabdian haturkan kepada LPPM Universitas Bumigora dan Fakultas Teknik yang telah mendukung secara financial sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik.

Daftar Pustaka

- Djakasaputra, A., & Candra, R. (2021). *Pelatihan Manajemen Umkm Dan Kewirausahaan Di Panti Asuhan Asih Lestari Dadap Tangerang*. 1447–1454.
- Kristiandi, K., Mahmuda, D., Yunita, N. F., & Maryono, M. (2022). Pendampingan Pembuatan Dan Pengemasan Frozen Food Pada Ibu Rumah Tangga. *To Maega: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 216. <https://doi.org/10.35914/tomaega.v5i2.1037>
- Muhammad Nur Hidayat, & Rz. Ricky Satria Wiranata. (2021). Pemberdayaan dan Peningkatan Kesejahteraan Anak Yatim dan Dhuafa di Yogyakarta. *QULUBANA: Jurnal Manajemen Dakwah*, 1(2), 19–45. <https://doi.org/10.54396/qlb.v1i2.149>
- Purnomo, N., & Muhtarom, A. (2018). Determination Factor Alumni and Student of Economic Faculty Lamongan Islamic University to Become Entrepreneur. *Akuisisi: Jurnal Akuntansi*, 14(1), 19–25. <https://doi.org/10.24127/akuisisi.v14i1.237>
- Susanto, R., Umam, K., & Pangesti, I. (2021). Menanamkan Jiwa Wirausaha pada Remaja. *Karya Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 2(1). <https://doi.org/doi.org/10.37010/kangmas.v2i.191>
- Utomo, A. P., Mariana, N., Nugroho, I., Informasi, F. T., Semarang, U. S., Tri, J., Juang, L., & Mugas, N. (2022). Pendampingan Menumbuhkembangkan Wirausaha Bagi Karang Taruna Semarang Utara Dengan Kemampuan Proses Produksi Kain Ecoprint. *Ikraith-Abdimas*, 5(1), 167–171.
- Yansen, A. C., & Arsana, I. M. (2014). Pengembangan Kreativitas Anak Asuh Untuk Menanamkan Nilai Kewirausahaan Di Panti Asuhan “Rodhiyatul Jannah” Surabaya. *Jurnal Moral Dan Kewarganegaraan*, 1(2), 206–220.
- Yhola Kiki Nor Faridha, Kokom Komariah, B. L. (2021). Pelatihan Kewirausahaan Membuat Produk Olahan Kekinian melalui Pemberdayaan Remaja Putri di Dusun Salakan. *Jurnal UNY*, 01(01), 1–6.